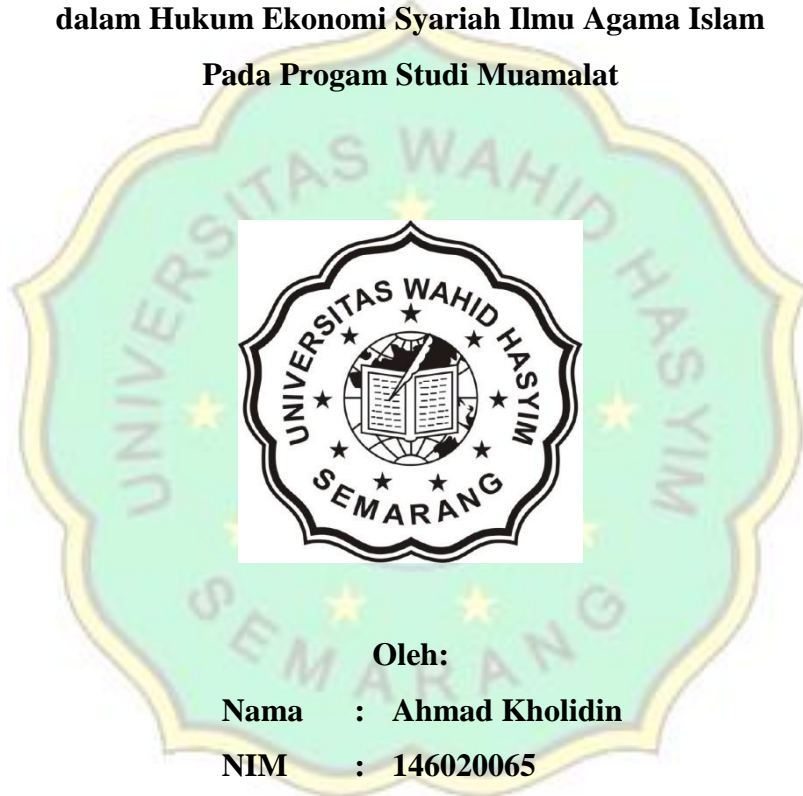


**ANALISIS FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA
NO. 27/DSN-MUI/III/2002 TENTANG AL IJARAH AL MUNTAHIYA BI
AL TAMLIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Hukum Ekonomi Syariah Ilmu Agama Islam
Pada Progam Studi Muamalat**



Oleh:

Nama : Ahmad Kholidin

NIM : 146020065

**YAYASAN WAHID HASYIM
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
SEMARANG**

2018

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 7 Maret 2018

Lampiran : 2 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdra. Ahmad Kholidin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Wahid Hasyim Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirimkan skripsi saudara:


Nama : Ahmad Kholidin
NIM : 146020065
Progam Studi : Muamalat
Judul : Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia No.27/DSN-MUI/III/2002 Tentang Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik

Selanjutnya saya mohon kepada Bapak Dekan Fakultas Agama Islam agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan, dan atas perhatian Bapak, kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Muh. Syaifudin, MA.
NPP. 08.14.1.0310


Sukarto, S.HI., M.SI.



UNIVERSITAS WAHID HASYIM FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

PENGESAHAN

Skripsi Saudara/i : Ahmad Kholidin

N I M : 146020065

Program Studi : Muamalat

Judul : Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 27/DSN-MUI/III/2002 Tentang Al Ijarah Al Muhtahiya Bi Al Tamlik.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang pada tanggal:

15 Maret 2018

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Agama Islam Pada Program Studi Muamalat.

Semarang, 15 Maret 2018

1. Penguji I : Dr. H. M. Aminuddin Sanwar, MM

2. Penguji II : Hamid Sakti Wibowo, M.Pd.I

3. Sekretaris Sidang : Linda Indiyarti Putri, M.Pd

4. Pembimbing I : Dr. H. Muh. Syaifudin, MA

5. Pembimbing II : Sukarto, S.Hi., M.SI

1

2

3

4

5

Mengesahkan,
Dekan/ Ketua Sidang,



Dr. H. Nur Cholid, M. Ag., M.Pd.
NPP. 08.05.1.0143

DEKLARASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan Nama Allah Yang Maha Kuasa, Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala sesuatu yang tertulis di dalam karya ilmiah skripsi ini benar benar hasil karya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain. Dan menyatakan juga dengan penuh tanggung jawab bahwa karya ini bukan hasil jiplakan atau plagiasi terhadap karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan ilmiah yang sudah paten berstandar milik orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan diambil inti substansinya atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 7 Maret 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Ahmad Kholidin
NIM 146020065

ABSTRAK

Ahmad Kholidin, 2018. Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia No.27/DSN-MUI/III/2002 Tentang Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik.

Skripsi: Program Studi Muamalat, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, Pembimbing Dr. H. Muh Syaifudin, MA. Dan Sukarto, S.HI., M.SI.

Kata Kunci: Analisis Fatwa, Majelis Ulama Indonesia, Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik.

Majelis Ulama Indonesia adalah satu-satunya lembaga non pemerintah yang mempunyai otoritas mengeluarkan fatwa yang dijadikan landasan dikeluarkannya peraturan pemerintah baik yang bersifat muamalah ataupun ibadah. MUI mempunyai komisi fatwa yaitu Dewan Syariah Nasional yang bertugas untuk mengontrol dan mengawasi kegiatan yang berlangsung di masyarakat, khususnya di lingkungan masyarakat muslim. Dengan adanya DSN-MUI tersebut mampu membantu lembaga yang terkait dengan perekonomian dalam menentukan regulasi yang berlaku di dalam masyarakat. Seperti halnya peran MUI dalam menjawab pertanyaan dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengenai kesyariahan akad al-ijarah al-muntahiya bi al-tamlik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) landasan hukum mengenai ijarah, dan (2) penetapan hukum yang digunakan Majelis Ulama Indonesia dalam menetapkan keputusan fatwa No. 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *al-ijarah al-muntahiyah bi al-tamlik*.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi pustaka atau *library research*, yaitu penelitian tentang apa dan bagaimana fatwa MUI mengenai *al-ijarah al-muntahiyah bi al-tamlik*

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) landasan hukum akad ijarah yang dipakai oleh Majelis Ulama Indonesia adalah Al-Qur'an, As-Sunnah, ijma' dan qiyas dengan dengan beberapa pedoman dan prosedur yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia seperti sifat proaktif, responsif, dan antisipatif. (2) akad ijarah sudah sesuai dengan hukum yang ditetapkan oleh syariat dan telah mencapai kesepakatan jumbuh ulama. Analisis fatwa Majelis Ulama Indonesia mengenai akad *al-ijarah al-muntahiyah bi al-tamlik* sudah sesuai dengan maksud dan tujuan maqashid syariah yaitu menjaga harta benda dari mafsadat dan mencapai kemaslahatan.

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ قُلْ لَوْ لَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (التوبة: ١٢٢)

Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mereka tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah: 122)¹

¹ Lihat Al-Qur'an dan terjemah, Kudus: Menara Kudus, t.th., h.207.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya dan atas doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan do'a-do'a yang terbaik, dan dukungan untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik. selalu mendoakanku setiap hari tanpa henti, semoga mendapatkan kebahagiaan, kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Istri tercinta yang selalu mendukung dan memberikan segenap waktu dan tenaga sehingga karya kecil ini mampu terselesaikan. Semoga selalu dalam kebahagiaan, rahmat dan ridha Allah.
3. Almamater Fakultas Agama Islam Progam Studi Muamalat Universitas Wahid Hasyim Semarang, semoga karya kecil ini menjadi bukti cinta dan pengabdaianku.
4. Teman-temanku seperjuangan dalam belajar Prodi Muamalat 2014 kalian memang hebat, terimakasih atas dukungannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 10 September 1987 yang ditandatangani pada tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	-
ت	tâ'	T	-
ث	Sâ'	Ś	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	-
ح	Hâ'	H	h dengan titik di bawah
خ	khâ'	Kh	-
د	Dâl	D	-
ذ	Zâl	Z	z dengan titik di atas
ر	Râ'	R	-
ز	Zâ'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syîn	Sy	-
ص	Sâd	Ṣ	s dengan titik di bawah
ض	Dâd	D	d dengan titik di bawah

ط	Tâ'	T	t dengan titik di bawah
ظ	Zâ'	Z	z dengan titik di bawah
ء	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fâ'	F	-
ق	Qâf	Q	-
ك	Kâf	K	-
ل	Lâm	L	-
م	Mîm	M	-
ن	Nûn	N	-
و	Wâw	W	-
هـ	Hâ'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof lurus miring (tidak untuk awal kata)
ي	Yâ'	Y	-
ة	Tâ' marbutah	H	Dibaca <i>ah</i> ketika mawquf
ة	Tâ' marbutah	h/t	Dibaca <i>ah/at</i> ketika mawquf (terbaca mati)

B. Vokal Pendek

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
-	A	Bunyi fathah pendek	أَقْلَ
-	I	Bunyi kasrah pendek	سُئِلَ
-	U	Bunyi dlamah pendek	أُحْدُ

C. Vokal Panjang

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
	Â	Bunyi fathah panjang	كَانَ
ي / ي	î	Bunyi kasrah panjang	فِيكَ
	U	Bunyi dlamah panjang	كُونُوا

D. DIFTONG

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
-	Aw	Bunyi fathah diikuti waw	مَوْز
-	Ai	Bunyi fathah diikuti ya'	كَيْد

E. Pembauran kata sandang tertentu

Arab	Latin	Keterangan	Contoh
ال	Al	Bunyi <i>al qamariyyah</i>	القمرية
ال _ ش	Asy-sy ...	Bunyi <i>al syamsiyyah</i> dengan / diganti huruf berikutnya	التربية
وال ...	Wal / asy-sy	Bunyi <i>al qamariyyah</i> / <i>al syamsiyyah</i> diawali huruf hidup adalah tidak terbaca	والقمرية / والشمسية

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Fatwa MUI Nomor 27/DSN-MUI/III/2002 Tentang Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik**” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S 1 dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Di samping itu apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya kami mengucapkan banyak terima kasih:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahmutarom, SH, MH. selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Cholid, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas wahid Hasyim Semarang.
3. Bapak H. Iman Fadhilah, M.SI. selaku kepala jurusan Muamalat yang telah menyetujui pembahasan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Muh. Syaifudin, MA. dan Bapak Sukarto, S.HI., M.SI. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan senantiasa memberi pengarahan sehingga skripsi ini benar-benar terlaksana.
5. Istriku tercinta yang selalu memberi dukungan, bantuan, dan motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluargaku semua yang ikut membantu dan memberi dukungan untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan muamalat 2014 serta berbagai pihak yang turut mendukung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

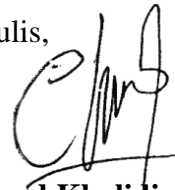
Sungguh kami tidak dapat memberkan balasan apapun, kecuali do'a semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan rahmat, ridha dan memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan, *jazakumullah ahsanal jaza'*.

Akhirnya kami menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masihbanyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan

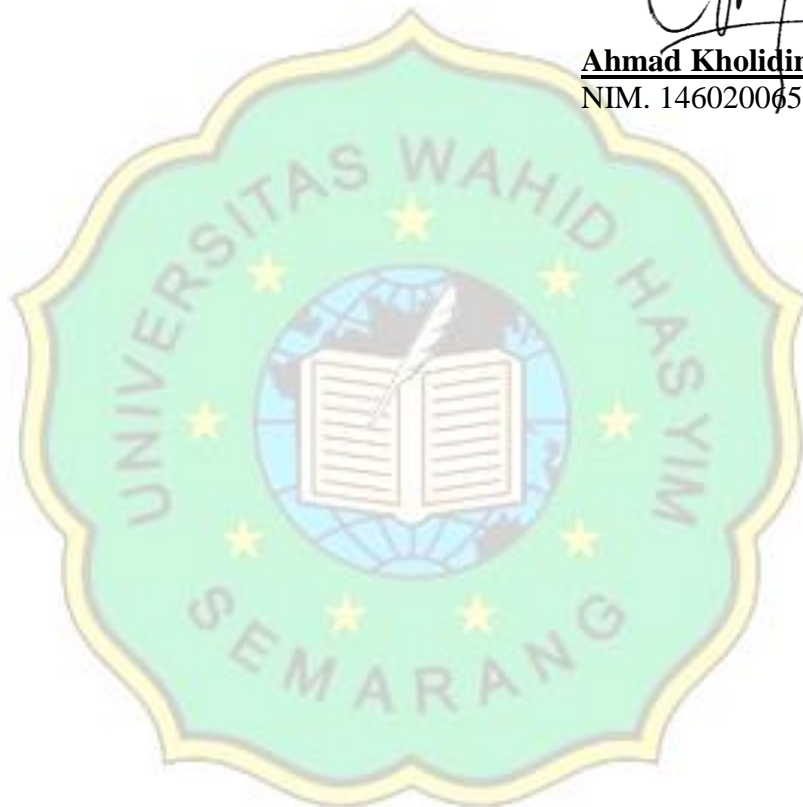
diperdalam lebih lanjut atau hal yang kurang sesuai, karena hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan, maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat kami harapkan, demi menindak lanjuti pada kajian-kajian yang lebih lanjut.

Semarang, 7 Maret 2018

Penulis,



Ahmad Kholidin
NIM. 146020065



DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	I
PENGESAHAN DEKLARASI	II
DEKLARASI	III
ABSTRAK	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI	VII
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Telaah Pustaka	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Fokus Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Penyusunan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI MENGENAI IJARAH	13
A. Pengertian Akad, Pengertian Ijarah dan <i>Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik</i>	13
1. Pengertian Akad	13
a. Pengertian akad menurut fuqaha	13
b. Pengertian akad menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008	14
2. Pengertian Ijarah	14
a. Pengertian ijarah menurut pendapat para ulama	14
b. Pengertian ijarah menurut PSAK No. 59 Tahun 2002	15
c. Pengertian ijarah menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008	16
3. Macam-macam ijarah	17

4.	Pengertian al-ijarah al-muntahiya bi al-tamlik	18
B.	Konsep Akad Ijarah.....	20
1.	Syarat dan Rukun Ijarah	20
2.	Konsep akad Al- Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-tamlik.....	23
C.	Ketentuan Yang Berlaku Dalam Akad Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik	25
1.	Ketentuan objek sewa.....	26
2.	Model Pembiayaan IMBT	27
3.	Perbaikan barang sewaan	27
4.	Pembatalan dan berakhirnya ijarah	28
5.	Hak atas Ujrah dan Manfaat	29
6.	Hak dan Kewajiban Perusahaan pembiayaan (wakil dalam hal ini Perusahaan Factor).....	30
7.	Hak dan Kewajiban Pengalih Piutang (<i>muwakkil</i>)	30
8.	Hak dan Kewajiban Pihak yang Berhutang.....	31
D.	Landasan Hukum Ijarah	32
BAB III PROFIL MAJELIS ULAMA INDONESIA DAN BEBERAPA FATWA YANG DIKELUARKAN		35
A.	Profil Majelis Ulama Indonesia	35
1.	Sejarah Berdirinya MUI.....	35
2.	Struktur Kepengurusan MUI Pusat.....	43
B.	Beberapa Fatwa Majelis Ulama Indonesia.....	44
1.	Fatwa tentang Masalah Keagamaan.....	45
2.	Fatwa tentang Produk Halal.....	45
3.	Fatwa tentang Ekonomi Syariah	45
C.	Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 27/DSN-MUI/III/2002 Tentang Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik	50
D.	Landasan Hukum Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 27/DSN-MUI/III/2002. Tentang <i>Al-ijarah al-muntahiya bi al-tamlik</i>	51
1.	Pedoman Dan Prosedur Penetapan Fatwa MUI.....	51
2.	Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, Dan Qiyas Sebagai Landasan Hukum.....	53
3.	Pandangan Hukum Islam tentang Al-ijarah al-muntahiya bi al-tamlik. .	56

4.	Fatwa DSN-MUI tentang Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik.....	59
E.	Penetapan Hukum Fatwa Al-ijarah al-muntahiya bi al-tamlik	63
BAB IV ANALISIS FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA NO. 27/DSN-MUI /III/2002 TENTANG AL-IJARAH AL-MUNTAHIYA BI AL-TAMLIK. 67		
A.	Analisis Landasan Hukum Yang Digunakan MUI Menetapkan Hukum Mengenai Fatwa <i>Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik</i>	67
1.	Pedoman Dan Prosedur Penetapan Fatwa MUI	67
2.	Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, Dan Qiyas Sebagai Landasan Hukum	68
3.	Pandangan Hukum Islam tentang <i>Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik</i>	69
4.	Fatwa DSN-MUI tentang <i>Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik</i>	69
5.	Kedudukan Al-Qur'an dan As-Sunnah Dalam Metodologi Penetapan Fatwa MUI.....	70
6.	Kedudukan Kaidah Fikhiyah Dalam Metodologi Penetapan Fatwa MUI	71
B.	Penetapan Hukum Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik	78
BAB V PENUTUP..... 81		
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran-saran.....	83
C.	Penutup.....	84